BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang objek kajiannya adalah masalah hukum sebagai gejala sosial. Dalam konteks penelitian hukum Islam, istilah yang sering digunakan adalah penelitian deskriptif, yang juga dikenal dengan sebutan penelitian wasfi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendetail mengenai fenomena hukum yang ada, serta menganalisis berbagai aspek yang terkait dengan penerapan hukum Islam dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara dan sebagainya.¹

Dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan, peneliti akan dapat menggali informasi secara langsung dari situasi yang sebenarnya di koperasi syariah Arrahmah. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang penerapan akad *qard* pada produk simpanan, tantangan yang dihadapi, serta manfaat yang diperoleh oleh koperasi dan nasabah. Hasil penelitian lapangan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan solusi yang relevan dalam konteks praktik akad *qard* pada produk simpanan di koperasi syariah arrahmah.

¹ Rahmadi Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani Syahrani (2011), hlm. 15, <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/>.

Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha memberikan gambaran dengan sistematis dan cermat terhadap fakta-fakta aktual dan sifat-sifat populasi tertentu.² Melalui penelitian bersifat deskriptif, peneliti akan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang praktik akad *qard* pada produk simpanan di koperasi syariah arrahmah. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek praktik, peraturan, dan pengalaman terkait dengan penggunaan akad *qard* dalam produk simpanan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi yang beralamat Jl. Arjuna IV no. 18, Kel. Pemurus Dalam, berseberangan dengan Masjid Al-Ummah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini disusun untuk menjawab rumusan masalah mengenai praktik akad *qard* pada produk simpanan di Koperasi Syariah Arrahmah. Dengan demikian, pemilihan data dilakukan secara selektif agar dapat memberikan gambaran yang valid dan objektif terhadap praktik yang berlangsung di lapangan.

1. Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperlukan sebagai dasar untuk mencapai kesimpulan.³ Dalam proses penelitian yang akan dilaksanakan ini,

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, hlm. 13.

³ Kornelius Benuf and Muhamad Azhar, "Metodologi Penelitian Hukum sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer," *Gema Keadilan* 7, no. 1 (2020): hlm. 30, <https://doi.org/10.14710/gk.2020.7504>.

peneliti melakukan penggalian dan pengumpulan informasi dalam dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau sumber pokok yang memuat informasi atau temuan penelitian.⁴ Data primer dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dan untuk pertama kalinya dari sumber asli, tanpa melalui perantara apapun. Informasi ini khusus diperoleh dari Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah melalui cara pengumpulan data dengan wawancara sehingga dapat mengetahui bagaimana mekanisme serta implementasi akad *qard* pada produk simpanan di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah.

Sebaliknya, Data sekunder adalah informasi yang didapatkan dari sumber selain sumber utama, tetapi tetap berisi informasi atau hasil penelitian.⁵ Dalam hal ini, data sekunder yang dimaksud meliputi berbagai informasi penunjang seperti profil lengkap dan identitas para informan yang terlibat dalam penelitian, dokumen-dokumen resmi koperasi yang telah dipublikasikan, berbagai catatan akademis dari buku-buku referensi terkait keuangan syariah dan perkoperasian, jurnal-jurnal ilmiah yang membahas tentang implementasi akad *qard*, serta artikel-artikel penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui kegiatan wawancara bersama ketua dan sekretaris dari koperasi konsumen syariah Arrahmah, yang dapat

⁴ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), h. 92-93.

⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1995), h. 132.

menyediakan informasi berkaitan dengan praktik akad pada produk simpanan di dalam koperasi tersebut.

Kedua narasumber tersebut mampu memberikan akses terhadap informasi menyeluruh dan pemahaman mendalam tentang seluruh aspek operasional koperasi yang peneliti ingin ketahui. Melalui wawancara dengan kedua pengurus ini, penelitian diharapkan berhasil mendapatkan data yang kaya dan bernilai tinggi mengenai praktik akad *qard* pada produk simpanan di koperasi Syariah Arrahmah

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah cara yang sistematis untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk pernyataan verbal tentang sebuah objek atau peristiwa yang terjadi di masa lalu, saat ini, atau di kemudian hari.⁶ Peneliti akan mewawancarai secara langsung kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan masih berpedoman pada catatan mengenai hal-hal utama yang akan ditanyakan, sehingga masih memungkinkan terjadinya variasi-variasi pertanyaan yang diselaraskan dengan kondisi saat wawancara berlangsung.

2. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data riset melalui aneka ragam dokumen yang telah terdokumentasi, baik berupa dokumen tekstual maupun yang terekam. Dokumen tekstual dapat meliputi arsip, jurnal harian, riwayat hidup, memorial, koleksi surat pribadi, guntingan koran, dan sebagainya. Adapun

⁶ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, 71.

dokumen rekaman bisa berupa video, kaset audio, mikrofilm, gambar foto, dan sejenisnya.⁷ Dalam penelitian ini, dokumen yang dimanfaatkan meliputi seluruh konten informatif yang tersedia pada brosur, media sosial, dan situs web resmi Koperasi Syariah Arrahmah yang memuat profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, serta berbagai produk dan layanan yang ditawarkan kepada anggota. Penelitian ini juga memanfaatkan dokumentasi hasil dari wawancara yang telah dilakukan bersama pengurus koperasi syariah arrahmah.

E. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data dan informasi yang telah terhimpun dari berbagai sumber, peneliti menggunakan beberapa tahap, yakni:

1. Tahap editing, yang mana merupakan tahap di mana peneliti akan mengedit atau memeriksa data yang telah dikumpulkan. Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, konsistensi jawaban (yang tertulis dalam kuesioner), relevansi jawaban, dan lain-lain. Pada tahap ini, jawaban responden yang terlihat janggal atau tidak lengkap dapat dikembalikan atau ditanyakan kembali.⁸
2. Analisis data, adalah kegiatan mencari dan mengorganisir data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi lapangan, dan bahan-bahan lain agar mudah dipahami, serta temuannya dapat disampaikan kepada orang lain. Pada tahap ini data yang telah terkumpul akan disusun, dan

⁷ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, 85.

⁸ Rahmadi, 90–91.

dijabarkan ke dalam poin-poin penting yang akan menarik pada kesimpulan.⁹

Data yang telah dikumpulkan seluruhnya akan dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif.

⁹ Prof. Dr. Ridhahani, Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula, ed. Juhaidi Ahmad, 2020, 102, <https://idr.uin-antasari.ac.id/14146/>.